

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK
MAHĀRAH AL- KALĀM DENGAN PENDEKATAN *NEUROLINGUISTIK* DI SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH AMBARKETAWANG 3 YOGYAKARTA**

TAHUN AJARAN 20204



Oleh:

Rika Humairah

21204022002

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Humairah
NIM : 21204022002
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Mengatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul:

“Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Arab Untuk *mahārah kalām* Dengan Pendekatan *Neurolinguistik* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 02 April 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti

Rika Humairah
21204022002



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Humairah
NIM : 21204022002
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 April 2024

Peneliti



Rika Humairah

21204022002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Humairah
NIM : 21204022002
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak :

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terima kasih.

Yogyakarta, 02 April 2024

Peneliti



Rika Humairah

21204022002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1346/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MAHARAH AL-KALĀM DENGAN PENDEKATAN NEUROLINGUISTIK DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH AMBARKETAWANG 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 20204

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIKA HUMAIRAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022002
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 665fe91041151



Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 665fcc3e214e2



Penguji II

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 665fe7b3da43b



Yogyakarta, 29 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665feb3ea836

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB UNTUK MAHARAH AL- KALĀM DENGAN
PENDEKATAN NEUROLINGUISTIK DI SEKOLAH DASAR
MUHAMMADIYAH AMBARKETAWANG 3 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 20204**

Nama : Rika Humairah
NIM : 21204022002
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.

Penguji I : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

Penguji II : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Mei 2024

Waktu : 13.00-14.00 WIB

Hasil/ Nilai : 94/A-

IPK : 3,72

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr,wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MAHĀRAH KALĀM DENGAN PENDEKATAN NEUROLINGUISTIK DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH AMBARKETAWANG 3 YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Rika Humairah

NIM : 21204022002

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr, Wb

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, S.Pd. I., MSI
NIP. 198203152011011011

HALAMAN MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ¹

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang
sebaik-baiknya. (AL-Qur’an Surah AT-Tin Ayat 4)”



¹ AL-Qur’an Surah AT-Tin Ayat 4. AL-Qur’an Al-Karim, Pimpinan Pusat Muhammadiyah (Yogyakarta: Penerbit Gramasurya) hal. 565

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>sa</i>	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ha</i>	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž/z	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Šad</i>	Š/š	Es (dengan titik di bawah)

ض	<i>Dad</i>	D/d	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z/z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	' _	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta' Marbuṭah

Transliterasi Ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-rauḍah al-aṭfāl
	-rauḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-al-madīnah al-munawwarah
	-al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةَ	-ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba	يَذْهَبُ -yazhabu
فَعَلَ -fa'ala	ذَكَرَ -zūkiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ -	fathah dan ya	Ai	a dan i

وَ -	fathah dan wawu	Au	a dan u
------	-----------------	----	---------

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
اَ - اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ - ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ - و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلُوا - akala

تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

النَّوْءُ - an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana

نَزَّلَ - nazzala

الحجُّ - al-ḥajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan selesai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلَمُ - al-qalamu

التَّبِيعُ - al-badī'u

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

-Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة و السلام على أشرف
الأنبياء والمرسلين، و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan pertolongan kepada hamba sehingga hamba bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Arab untuk *Mahārah Kalām* dengan Pendekatan *Neurolinguistik* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta” ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad s.a.w., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah yang Engkau utus sebagai rahmat dan suri teladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Magister PBA UIN Sunan Kalijaga sekaligus pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti, dan juga telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. selaku pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat dan motivasi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama ini.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun dalam mengurus tugas akhir.
8. Bapak Dr. Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd. selaku Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media dalam penelitian ini.
9. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Pd. selaku dosen Program Studi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli materi dalam penelitian ini.
10. Bapak Purwanto, M.SI selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta.
11. Ibu Nisa Nurul Asyifa selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta, yang telah bekerja sama dengan peneliti selama penelitian di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta.

12. Siswa kelas IV A SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dalam membantu jalannya penelitian ini.
13. Ayah dan Emma tercinta. Jaharudin Abdul Kahar dan Emma Nur Sa'adah Mukin serta saudara-saudari saya Dhara Ditry, Wasiatul Jannah, dan Syafiq, yang telah mendoakan penulis dengan doa yang paling tulus serta sabar yang luasnya tak terhingga dalam menunggu penulis menyelesaikan proses akademik ini, dan yang telah mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur panjang, kesehatan, kasih sayang serta selalu berada dalam lindungan-Nya.
14. Teman-teman seperjuangan MPBA FITK UIN Angkatan 2022 kelas A yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
15. Saudari penulis yang telah berteman baik sejak kecil Putriani Emma Resthu. yang selalu mendoakan penulis dan memberikan dukungan, semoga Allah SWT membalas kebaikannya.
16. Sahabat baik penulis sejak SMP hingga saat ini yang selalu memberikan semangat, mendoakan serta mendukung penulis, Dhea Harnada Pratiwi dan Sherlyana Baresta, yang sudah mendoakan serta mendukung penulis hingga saat ini, semoga ALLAH SWT membalas kebaikannya.
17. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 02 April 2024

Peneliti



Rika Humairah

21204022002



ABSTRAK

Rika Humairah, Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Arab Untuk *Mahārah Kalām* Dengan Pendekatan *Neurolinguistik* di Sekolah Dasar Ambarketawang 3 Yogyakarta. **Tesis: Yogyakarta, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2024.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan peserta didik dalam berbicara menggunakan bahasa Arab atau *mahārah kalām* serta kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini bisa terjadi karena kurangnya media pembelajaran yang menarik dan inovatif yang bisa mendukung siswa dalam mempelajari bahasa Arab atau mendukung kemampuan *mahārah kalām* siswa. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana design, penilaian ahli serta efektivitas penggunaan elektronik modul. Pendekatan *neurolinguistik* merupakan sebuah pendekatan yang mengoptimalkan sistem kerja otak dalam mempelajari bahasa asing, pendekatan *neurolinguistik* juga merupakan sebuah pendekatan yang dinilai mampu memberikan suasana kondusif dalam belajar karena sangat *humanisme* karena menggabungkan berbagai media yang dapat membangkitkan semangat siswa karena mengoptimalkan penggunaan indra penglihatan, mendengar, serta perasa siswa.

Desain e-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* dirancang dengan menggabungkan media audio, audio visual, visual, serta quiz dalam satu aplikasi e-modul tersebut agar bisa merangsang otak dalam penerimaan pembelajaran bahasa asing. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan mengacu pada modul *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan test. Kemudian data angka yang terkumpul akan di analisis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS 23.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Aplikasi e-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* yang didesain oleh peneliti dilengkapi dengan audio, audio visual dan visual dalam penerapannya pemanfaatan pembelajaran yang dipadukan dengan menggunakan audio, audio, visual serta visual dapat bersinergi dalam mengoptimalisasi fungsi otak kanan dan otak kiri sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. 2) Dalam mencapai kelayakan e-modul ini, sudah melewati uji kelayakan melalui ahli materi dan ahli media. Analisis kuesioner ahli materi mencapai hasil persentase rata-rata sebesar 97%, termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan. Analisis kuesioner ahli media mencapai hasil persentase rata-rata sebesar 94%, termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan. (3) Elektronik Modul ini melalui uji *paired sample t-test* untuk mengetahui pengaruh ini, dengan skor 0,000 yang berarti signifikan pengaruhnya. Selain uji tersebut, juga melalui penilaian guru dan peserta didik melalui kuesioner dengan skor penilaian guru 80% dan skor penilaian peserta didik sebesar 79%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa e-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* sangat membantu dan menopang pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab karena mampu mengintegrasikan peran otak dalam pembelajaran baik dari segi psikomotorik, kognitif dan afeksi.

Kata Kunci: E-Modul, *Mahārah kalām*, *Neurolinguistik*

الملخص

ريكا حميرة، تطوير الوحدة النمطية الإلكترونية في تعليم اللغة العربية لمهارة الكلام باستخدام النهج اللغوي العصبي في مدرسة محمدية أمبار كيتاوانج الابتدائية ٣ في يوجياكرتا. الباحثة: يوكياكرتا، مرحلة الماجستير في تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٤ م.

كانت خلفية البحث بسبب الصعوبات التي يواجهها الطلاب في تكلم باللغة العربية أو مهارة الكلام وعدم اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية. أحد العوامل المساهمة هو عدم وسائل تعليمية مثيرة للاهتمام ومبتكرة تدعم الطلاب في تعليم اللغة العربية أو تدعم مهارات الطلاب في مجال مهارة الكلام. في الوقت الحاضر، بدأت التكنولوجيا تدخل عالم التعليم، والدليل على ذلك وجود مرافق وبنية تحتية متطورة لدعم التعلم باستخدام التكنولوجيا. وهذا يحفز الباحثة على إجراء البحوث المتعلقة بالوحدات النمطية الإلكترونية باستخدام النهج اللغوي العصبي لتعليم اللغة العربية لترقية مهارة الكلام للطلاب. النهج اللغوي العصبي هو نهج يعمل على تحسين نظام عمل الدماغ في تعليم اللغات الأجنبية. يعتبر النهج اللغوي العصبي نهجا قادرا على توفير جو موصل في التعلم يتسم بالإنسانية الشديدة لأنه يجمع بين الوسائل المختلفة التي تثير حماسة الطلاب لأنه يعمل على الاستخدام الأمثل لحواس البصر والسمع والتذوق لدى الطلاب.

تم تصميم الوحدة النمطية الإلكترونية مع النهج اللغوي العصبي من خلال الجمع بين الوسائل الصوتية والسمعية البصرية والمرئية ووسائل المسابقات في تطبيق الوحدة النمطية الإلكترونية لتحفيز الدماغ على قبول تعليم اللغة العربية. هذا البحث هو بحث وتطوير (Research and Development) بالإشارة إلى وحدة نمطية ADDIE (التحليل والتصميم والتنفيذ والتقييم). وجمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والوثائق والاختبارات. ومن ثم سيتم تحليل البيانات العددية المجمعة باستخدام اختبار العينة المقترنة اختبار-تي بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٣ (SPSS 23).

نتائج البحث هي: (١) تطبيق الوحدة النمطية الإلكترونية باستخدام النهج اللغوي العصبي الذي صممه الباحثة ومجهزة بالوسائل السمعية والبصرية والمرئية في تطبيقها، وإن استفادة التعليم المدمج باستخدام الصوت والمرئيات والصوت- والمرئيات ما كان يتضافر في تنشيط وظائف الدماغ الأيمن والأيسر حتى يرتقي جودة تعليم اللغة العربية. (٢) في تحقيق جدوى هذه الوحدة النمطية الإلكترونية، فقد اجتازت اختبار الجدوى من خلال خبير المواد التعليمية وخبير الوسائل التعليمية. حقق تحليل استبيان خبير المواد التعليمية نسبة متوسطة بلغت ٩٧٪، بما في ذلك الفئة المناسبة جدا للاستخدام. وحقق تحليل استبيان خبير الوسائل التعليمية نسبة متوسطة بلغت ٩٤٪، بما في ذلك الفئة المناسبة جدا للاستخدام. (٣) خضعت هذه الوحدة النمطية الإلكترونية لاختبار-تي لعينة مقترنة لتحديد هذا التأثير، وكانت درجة ٠.٠٠٠ مما يعني ان التأثير كبير. وبصرف النظر عن هذا الاختبار، يتم تقييم المعلمين والطلاب باستخدام استبيانات تبلغ درجة تقييم المعلمين فيها ٨٠٪ ودرجة تقييم الطلاب ٧٩٪. ومن ثم نستنتج أن الوحدة النمطية الإلكترونية ذات النهج اللغوي العصبي مفيدة للغاية وتدعم فهم الطلاب في فهم تعليم اللغة العربية لأنها قادرة على دمج دور الدماغ في التعليم والتعلم من المنظور النفسي الحركي والمعرفي والوجداني.

الكلمات الدالة: وحدة نمطية إلكترونية، مهارة الكلام، علم اللغة العصبي

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xv
ABSTRAK	xix
الملخص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pusaka	7
E. Landasan Teori	12
F. Sistematika Pembahasan	30
BAB II METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Langkah-langkah Pengembangan	32
C. Waktu dan Tempat Penelitian	35
D. Subjek Penelitian	35
E. Desain Uji Coba Produk Pengembangan	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	40
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	46
A. Deskripsi Objek Penelitian	46
1. Identitas Sekolah	46

B. Hasil Penelitian dan Pengembangan Elektronik Modul Pembelajaran Bahasa Arab Untuk <i>Marahārah Al-kalām</i> dengan Pendekatan <i>Neurolinguistik</i>	48
1. Analisis (<i>analysis</i>)	48
2. Desain (<i>design</i>)	53
3. Development (<i>Pengembangan</i>)	68
4. Implementation (Implementasi)	79
4. Evaluation (Evaluasi)	84
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
C. Kata Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gambar 1. 1 Skema Analisis Kebutuhan E-Modul.....	15
Gambar 1. 2 Skema Desain e-Modul.....	16
Gambar 1. 3 Alur validasi dan penyempurnaan e-Modul.....	16
Gambar 1. 4 Perbedaan Fungsi Otak Kanan dan Otak Kiri.....	23
Gambar 2. 1 Model Pengembangan Addie.....	32
Gambar 2. 2 Rumus Persentase	41
Gambar 2. 3 Rumus Menghitung Skor Rata-rata.....	42
Gambar 2. 4 Rumus Menghitung Persentase Kelayakan.....	42
Gambar 2. 5 Gambar Tabel Skor Kriteria Uji Kelayakan Ahli Media.....	42
Gambar 2. 6 Rumus Menghitung Skor Rata-rata.....	43
Gambar 3. 1 Diagram Hasil Analisis Kepuasan	51
Gambar 3. 2 Diagram Hasil Analisis Kebutuhan.....	52
Gambar 3. 3 Proses Penyusunan Materi	58
Gambar 3. 4 Proses Desain E-Modul.....	59
Gambar 3. 5 Proses Pembuatan Konten E-Modul	59
Gambar 3. 6 Proses Pembuatan Audio Konten E-Modul	60
Gambar 3. 7 Proses Produksi E-Modul.....	61
Gambar 3. 8 Proses Publish E-Modul Format EXE	61
Gambar 3. 9 Proses publish Elektronik Modul dengan Format Android	62
Gambar 3. 10 Prototipe Halaman Awal Aplikasi Elektanik Modul	62
Gambar 3. 11 prototipe Halaman Daftar Isi.....	63
Gambar 3. 12 Prototipe Halaman KI Tema Materi Huruf Hijaiyyah	63
Gambar 3. 13 Prototipe Halaman Kompetensi Dasar Tema Materi Huruf Hijaiyyah.....	64
Gambar 3. 14 Prototipe Halaman Indikator Tema Materi Huruf Hijaiyyah.....	64
Gambar 3. 15 Prototipe Halaman Materi.....	64
Gambar 3. 16 Portotipe halaman quis pilihan ganda	65
Gambar 3. 17 Portotipe halaman quis essay	66
Gambar 3. 18 Portotipe Konten Materi Elektronik Modul.....	67
Gambar 3. 19 Portotipe halaman konten materi	67
Gambar 3. 20 Kriteria Penilaian Instrumen Angket Ahli Materi dan Ahli Media	68
Gambar 3. 21 Penambahan Prototipe Petunjuk Penggunaan.....	76

Gambar 3. 22 Sebelum Revisi Cover Aplikasi	77
Gambar 3. 23 Setelah Revisi Cover Aplikasi	77
Gambar 3. 24 Setelah Revisi Kata Pengantar Aplikasi.....	77
Gambar 3. 25 Sebelum Revisi Kata Pengantar Aplikasi	77
Gambar 3. 26 Sebelum Revisi KD.....	78
Gambar 3. 27 Sesudah Revisi KD	78
Gambar 3. 28 Sebelum Revisi Daftar Pustaka.....	78
Gambar 3. 29 Sesudah Revisi Daftar Pustaka	78
Gambar 3. 30 Kriteria Penilaian Siswa.....	82



DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Skala Liker Skor Penilaian Analisi Kebutuhan dan Kepuasan.....	40
Table 2. 2 Skala Likert Pemberian skor oleh ahli media dan ahli materi	42
Table 2. 3 Skala Likert Pemberian Skor Penilaian dari guru dan siswa	43
Table 2. 4 Kategori Skor Rata-rata	44
Tabel 3. 1 Identitas Sekolah.....	47
Tabel 3. 2 Tujuan Pembelajaran Materi الحروف الهجائية	55
Tabel 3. 3 Tujuan Pembelajaran Materi التَّعَارُفِ	56
Tabel 3. 4 Tujuan Pembelajaran Materi الْأُسْرَةَ	56
Tabel 3. 5 Tujuan Pembelajaran Materi الْبَيْتِ	57
Tabel 3. 6 Tabel Hasil uji Validasi Ahli Materi.....	71
Tabel 3. 7 Tabel Hasil uji Validasi Ahli Materi.....	74
Tabel 3. 8 Tabel Hasil Respon Guru Terhadap Aplikasi Elektronik Modul	81
Tabel 3. 9 Hasil Respon Siswa Terhadap Aplikasi Elektronik Modul	83
Tabel 3. 10 Tabel Daftar Nama Siswa Kelas IV A.....	87
Tabel 3. 11 Tabel Data Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Elektronik Modul	88
Tabel 3. 12 Tabel Analisis nilai Pretest dan Posttest	88
Tabel 3. 13 Data Frekuensi Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	89
Tabel 3. 14 Hasil Uji Validasi Tes.....	90
Tabel 3. 15 Hasil Uji Reabilitas.....	92
Tabel 3. 16 Tabel Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 3. 17 Tabel Hasil Uji Coba Paired Sample T-Test	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset	106
Lampiran 2 Surat Keterangan Bimbingan Thesis	107
Lampiran 3 Surat Izin Validasi	108
Lampiran 4 Surat Izin Validasi Ahli Media.....	109
Lampiran 5 Instrumen Wawancara Guru Bahasa Arab SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta.....	110
Lampiran 6 Instrumen Wawancara Siswa Bahasa Arab SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta.....	111
Lampiran 7 Lembar Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	113
Lampiran 8 Lembar Hasil Instrumen Validasi Ahli Media	116
Lampiran 9 Kuisioner Kepuasan dan Kebutuhan Siswa.....	118
Lampiran 10 Kuisioner Respon Guru dan Siswa.....	123
Lampiran 11 Hasil Kuisioner Respon Guru.....	126
Lampiran 12 Soal Pre-test dan Post-test	129
Lampiran 13 Tabel Tes Validasi Soal Menggunakan SPSS	134
Lampiran 14 Uji Reabilitas Data	135
Lampiran 15 Uji Normalitas Data.....	135
Lampiran 16 Uji Paired Sample Test.....	135
Lampiran 17 Dokumentasi.....	136
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional kedua di Dunia, ini dikarenakan banyak kaum cendekiawan ataupun intelektual yang mempelajari ilmu pengetahuan dalam kitab suci Allah, bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi persatuan bangsa-bangsa (PBB) juga menempatkan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dalam hubungan diplomasi internasional.²

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses belajar yang bertujuan untuk memberikan dorongan, membimbing maupun memberikan afirmasi positif agar peserta didik mampu aktif maupun aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Eksistensi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa cabang ilmu diantaranya adalah.³ Ada empat keterampilan atau *mahārah* dalam bahasa Arab yaitu *mahārah al-istimā'* (Keterampilan Mendengarkan) *mahārah kalām* (Keterampilan berbicara), *Mahārah al-qirā'ah* (Keterampilan membaca), dan *mahārah al-Kitābah* (keterampilan menulis). Keterampilan berbicara sering dikenal dengan istilah pilar penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran *mahārah kalām* atau keterampilan berbicara termaksud dalam keterampilan pokok yang harus dikuasai oleh siswa dalam belajar bahasa asing, karena salah satu faktor yang menjadi pendorong siswa untuk belajar bahasa asing ialah agar mampu berkomunikasi dengan penutur bahasa yang dipelajarinya, termaksud komunikasi lisan.⁴

2 Nazri Syakur. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm. 49.

3 Sa'id Subar, *Al-Mustalah Khayar Lughawi wa Simah Hadariyah*, (Qatar:Kitab al-Ummah 2000), hlm. 12.

4 Fathi Ali dan Muhammad Yunus Abd AL-Rauf. 2003. *AL-Marji' Fy Ta'lim AL-Lughah AL-Arabiyyah Li Al-Ajanib Min AL-Nadzariyyah Ila AL-Tathbiq. AL-Qahirah: Maktabah Wahbah*. hlm 167

Keterampilan berbicara atau *mahārah kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi ciri khas lingkungan atau lembaga pendidikan islam oleh karena itu sekolah-sekolah termaksud Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 juga menjadi wadah yang memiliki tujuan agar siswa bisa berbicara menggunakan bahasa Arab.

Keterampilan berbicara merupakan pengungkapan bunyi-bunyi artikulasi dalam mengekspresikan pikiran berupa ide, gagasan, atau perasaan pada lawan bicara.⁵ Dalam pembelajaran bahasa Arab terkhusus *mahārah kalām* ada banyak metode yang bisa ditempuh agar bisa mencapai tujuan akhir yang baik yakni: mampu berbicara menggunakan bahasa arab. Salah satunya ialah memperkaya kosa-kata atau *mufradat*.

Mufradat merupakan salah satu unsur dalam bahasa arab yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing agar dapat memperoleh kemahiran dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut. Namun, pembelajaran bahasa tidak hanya identik dengan hafalan *mufradat* saja. Artinya adalah agar bisa menjadi seorang yang mahir dalam berbahasa tidak cukup mengandalkan hafalan *mufradat* saja. Penguasaan *mufradat* merupakan aspek utama dalam pembelajaran bahasa, syarat utama dalam mahir berbahasa adalah dengan memiliki kuantitas dan kualitas *mufradat* yang dipelajari.⁶

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan e-modul yang berisi materi-materi yang sesuai dengan bahan ajar di sekolah, namun lebih padat dengan mufrodad serta media yang dapat membantu pembelajaran agar bisa digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran bahasa Arab, agar kemampuan *kalām* siswa menjadi lebih baik. E-modul yang dirancang oleh peneliti

5 Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 135.

6 Henri Guntur Taringan, *Pengajaran Kosa-Kata*,(Bandung: Angkasa. 1986) hlm.2

merupakan salah satu e-modul yang *output* nya berupa aplikasi yang bisa diinstal pada *handphone* android dan komputer. E-modul ini pun menggunakan pendekatan *neurolinguistik* yang seperti kita ketahui bersama, pendekatan *neurolinguistik* merupakan salah satu pendekatan yang terbilang *humanis* karena dapat menghilangkan rasa cemas serta rasa takut dalam pembelajaran. *Neurolinguistik* merupakan salah satu pendekatan yang lebih memanfaatkan kelebihan otak kanan yang mana otak kanan lebih bisa menyimpan banyak memori dan dapat menyimpan memori tersebut dalam jangka yang panjang. Peneliti berusaha mendesain e-modul yang menarik agar bisa menjadi salah satu referensi selain buku ajar dalam mempelajari bahasa Arab, yakni dengan memperkaya media berupa media audio, audio visual, visual, serta beberapa latihan soal yang akan merangsang otak kanan, selain itu peneliti juga menyesuaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indikator yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran. Dengan hal itu pembelajaran bisa lebih mudah diterima oleh siswa.

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Arab di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 yang dilakukan pada tanggal 29 November 2023 mendapatkan hasil bahwa sebagian besar peserta didik yang dikategorikan pada kelas tingkat atas yakni kelas IV masuk pada golongan siswa yang sukar dalam *kalām* berbahasa Arab⁷. Jika dilihat kurikulum Pendidikan salah satu Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran bahasa Arab adalah melatih siswa cakap dalam *kalām* atau berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Keputusan direktur jendral Pendidikan Islam nomor 3211 tahun 2022 tentang pencapaian pembelajaran Pendidikan bahasa Arab pada kurikulum merdeka pada madrasah tahun 2022

⁷ Wawancara bersama ibu Nisa Nurul Asyifa pada tanggal 29 November 2024

mengatakan bahwa tujuan dari mata pelajaran bahasa Arab adalah untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global.

Target capaian pembelajaran bahasa arab pada kelas IV sudah memasuki pada harapan siswa mampu mengungkapkan kosa-kata sehari-hari seperti pengenalan, mampu mengungkapkan keluarga, maupun benda-benda di dalam rumah dengan menggunakan bahasa Arab. Namun pada realita yang diamati oleh peneliti sewaktu melakukan wawancara terhadap guru bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab pertama kali diterima pada bangku kelas IV. Sehingga pada bab pertama dalam pembelajaran bahasa arab adalah mempelajari terkait huruf hijaiyyah. Salah satu kendala lain yang menghambat pembelajaran bahasa Arab adalah ada beberapa siswa kelas IV yang belum menyelesaikan pembelajaran huruf hijaiyyah atau terbilang masih susah dalam menghafal huruf hijaiyyah. Atas dasar inilah peneliti ingin mengembangkan e-modul sebagai media yang lebih praktis dan efisien dalam belajar.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa sarana dan prasaran sekolah sangat mendukung siswa jika belajar menggunakan e-modul di ruang kelas, karena sekolah tersebut menyediakan tablet lengkap dengan headset serta memiliki lab komputer yang bisa digunakan untuk pembelajaran dan digunakan oleh siswa di dalam ruang kelas. Harapannya e-modul ini akan menjadi referensi belajar bahasa Arab di mana pun keberadaannya baik di sekolah maupun di rumah sehingga, siswa juga lebih memiliki waktu yang luang dalam belajar bahasa Arab. Karena, seperti yang kita ketahui bersama bahwa waktu belajar bahasa Arab di sekolah sangat minim yakni hanya terjadi 1 kali pertemuan dalam seminggu. Kemudian orang tua siswa juga dapat mengakses e-modul ini untuk mengontrol pembelajaran bahasa Arab pada anak di rumah. Dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “**Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Arab Untuk *Mahārah Kalām* Dengan Pendekatan *Neurolinguistik* Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta**”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain e-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* untuk *mahārah al-kalām* siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana penilaian ahli terkait e-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* untuk *mahārah al-kalām* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana efektivitas e-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* untuk *mahārah al-kalām* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat dikatakan sebagai maksud yang terkandung atas arah yang akan dituju dalam penelitian yang dilakukan. Tujuan tersebut harus mengacu pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana desain e-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* untuk *mahārah al-kalām* siswa di sekolah dasar Ambarketawang 3 Yogyakarta.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), hlm.1. 45

- b. Untuk mengetahui bagaimana penilaian ahli terkait e-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* untuk *mahārah al-kalām* di sekolah dasar Ambarketawang 3 Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas e-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* untuk *mahārah al-kalām* di sekolah dasar Ambarketawang 3 Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisikan mengenai sumbangan pemikiran setelah selesainya pelaksanaan penelitian dilakukan.⁹

Dalam hal ini dapat diuraikan kegunaan penelitian, sebagai berikut :

- a. Dengan penelitian yang dilakukan penulis berharap pembaca dapat menambah pengetahuan serta dapat dijadikan acuan dan masukan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *kalam* siswa.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta literatur dalam pengembangan kajian pendidikan inklusi.
- c. Dapat menggunakan serta menambah wawasan yang luas bagi peneliti dalam pembelajaran inklusi di masa depan.

⁹ *Ibid*, hlm. 45

D. Kajian Pusaka

Pada kajian pustaka ini, peneliti akan melakukan penelusuran berbagai sumber yang mempunyai relevansi pada pokok permasalahan dalam penelitian ini dengan tujuan bahwa penelitian ini bukan merupakan pengulangan pada penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti dan dikembangkan demi peningkatan mutu secara keseluruhan dan khususnya pada mutu akademik.

Berdasarkan penelusuran peneliti berkaitan topik yang diteliti, terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang relevan dengan judul penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Gufran dan Ilman Matayya yang berjudul *Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat*. Penelitian ini menerangkan terkait penggunaan E-Modul untuk media literasi bagi masyarakat. Penelitian ini tentunya memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis yakni membahas tentang e-modul. Akan tetapi terdapat juga perbedaan yang terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Gufran dan Ilman Matayya memiliki persamaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yakni sama-sama membahas terkait elektronik modul namun memiliki perbedaan yakni pada subjek dan objek penelitian serta peneliti menggunakan pendekatan *neurolinguistik*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sofiyah tentang *Upaya Meningkatkan Keterampilan Terjemah Dengan E-Modul Berbasis Quranic Arabic Corpus (QAC) di Prodi PBA UMY*.

¹⁰ Imran Mataya, *Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat*, 4.2 (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien pada mata kuliah terjemah yang berbasis QAC. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Desain pengembangan pada mata kuliah terjemah yang berbasis QAC menggunakan angket validasi dan angket respons mahasiswa. Produk pengembangan oleh ahli materi dikategorikan valid dengan nilai rata-rata 34 dan oleh ahli media dikategorikan sangat valid dengan nilai rata-rata 62. Penelitian ini tentunya memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis yakni membahas tentang e-modul. Akan tetapi terdapat juga perbedaan yang terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah Belanisa, Fachrur Razi Amir, Desky Halim Sudjani tentang Pengembangan E-modul Interaktif Dalam Pembelajaran bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. Model pendekatan pada penelitian ini adalah Research and Development yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4D dengan melalui empat tahap pengembangan yaitu define (pendefinisian), design (Perancangan), development (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: e-modul interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dan layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab; Penilaian ahli materi e-modul interaktif dikategorikan sangat layak. Penelitian ini tentunya memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis yakni membahas tentang e-modul. Akan tetapi terdapat juga perbedaan yang terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian¹²

11 Sofi Sofiyah, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Terjemah Dengan E-Modul Berbasis Quranic Arabic Corpus (QAC) di Prodi PBA UMY*. Thesis Pendidikan Bahasa Arab Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021

12 Fadilah Belanisa, Fachrur Razi Amir, Desky Halim Sudjani. *Pengembangan E-modul Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa*. Volume 3 Nomor 1 Januari 2022: 1-11

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jailani, Wantini, Suyadi, dan Betty Maulina Rossa Bustam yang berjudul Meneguhkan Pendekatan *Neurolinguistik* dalam pembelajaran: studi kasus pada pembelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah. Penelitian ini dilakukan agar bisa menganalisis pembelajaran bahasa Arab di madrasah Aliyah dengan pendekatan *neurolinguistik*. Penelitian ini dilakukan karena bagi para peneliti peserta didik di madrasah Aliyah tersebut kesulitan dalam menghafal, memahami, serta mengimplementasikan *mufrodat* dan *muhatsah* dalam berbahasa arab. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus yang dimana narasumber utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah madrasah, wakil bidang kurikulum serta guru bahasa arab. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa pendekatan *neurolinguistik* sangat membantu dan menopang pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab. System saraf pada Bahasa mampu mengintegrasikan peran otak dalam kemampuan belajar bahasa Arab baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendekatan *neurolinguistik* pun mampu memudahkan siswa dalam memahami *mufrodat* yang mampu menopang peserta didik dalam berbagai keterampilan atau *maharah*. Seperti *mahārah al-istima'*, *mahārah al-kalam*, *mahārah al-qirā`ah*, dan *mahārah al-kitaba* Dengan demikian pendekatan *neurolinguistik* bisa menjadi salah satu opsi dalam pembelajaran bahasa Arab.¹³ Penelitian yang diteliti oleh peneliti yakni sama-sama membahas terkait *neurolinguistik*, namun memiliki perbedaan yakni pada subjek, objek, jenis penelitian serta waktu penelitian

13 Muhammad Jailani, Wantini, Suyadi, dan Betty Maulina Rossa Bustam, *Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam pembelajaran: studi kasus pada pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*. *Al-thariqah*.2021Vol6(1).6115.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Danial Hilmi salah satu dosen tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul Sistem Pembelajaran *AL-Qawa'id AL-Sharfiyah* Di Indonesia Dalam Perspektif *Neurolinguistik*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sisi pembelajaran *qowa'id* dan *sharf* dengan mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri. Sebagaimana dalam penelitian ini peneliti beranggapan bahwa otak kanan mampu menyerap dan menampung banyak kosa-kata, terutama dalam pembelajaran bahasa hal yang paling ditekankan ialah menghafal. Sehingga dalam hal ini peneliti melihat bahwa adanya keharusan dalam memberikan rangsangan pada otak kanan, salah satu cara yang paling ampuh dalam memberikan rangsangan pada otak pada pembelajaran bahasa yakni keadaan lingkungan yang juga menjadi salah satu hal pendorong dalam pembelajaran bahasa¹⁴ Penelitian yang diteliti oleh peneliti yakni sama-sama membahas terkait *neurolinguistik*, namun memiliki perbedaan yakni pada subjek, objek, jenis penelitian serta waktu penelitian
6. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Budianingsih pada Program Studi sastra China Fakultas Sastra Universitas AL-Azhar Indonesia yang berjudul Peran *Neurolinguistik* dalam Pengajaran bahasa. Pada penelitian ini peneliti mencoba memberikan gambaran bahwa otak manusia sangat menunjang manusia dalam berkomunikasi dan kecakapan berbahasa. Peneliti menjelaskan secara tegas tentang System pembagian otak kanan dan otak kiri beserta dengan fungsinya masing-masing. Dimana otak kanan memiliki memori yang lebih kuat dalam menyimpan dan menyerap bahasa yang masuk. Peneliti membantah adanya istilah tidak mampu dalam berbahasa asing pada pembelajar bahasa asing. Karena bagi peneliti mutlaknya dalam pertumbuhan pemerolehan bahasa setiap manusia memiliki

14 Danial Hilmi, *Sistem Pembelajaran AL-Qawa'id AL-Sharfiyah Di Indonesia Dalam Perspektif Neurolinguistik*, Jurnal Tarbiyatuna Volume 2 Nomor 1 Januari 2017 Hal. 140-168

potensi serta kemahiran dalam kognitif dan psikomotorik yang berbeda-beda¹⁵ Penelitian yang diteliti oleh peneliti yakni sama-sama membahas terkait *neurolinguistik*, namun memiliki perbedaan yakni pada subjek, objek, jenis penelitian serta waktu penelitian.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Taqwa Amin yang berjudul Keutamaan Teknik Pendekatan *Neurolinguistik Programming* Dalam Proses Pembelajaran (Sebuah Konsep Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Belajar Pemula). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa pendekatan *neurolinguistik* sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa arab. Bagi peneliti pendekatan *neurolinguistik* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menghilangkan rasa cemas, rasa takut, rasa malas, dan segala ketakutan yang ada dalam diri manusia, yang kemudian dapat menciptakan dan membangun suasana kondusif, tercipta rasa senang, positif dan nyaman dalam belajar bahasa Arab, terutama terhadap mahasiswa yang baru pertama kali belajar bahasa Arab. Pada penelitian ini peneliti mengatakan bahwa *neurolinguistik* merupakan salah satu pendekatan yang bisa dikatakan *humanisme* dalam pembelajaran karena pada hakikatnya *neurolinguistik* merupakan salah satu System kerja saraf yang memfungsikan lima indra yakni: penglihatan, pendengaran, perasa, pengecap, dan penciuman. Sehingga sangat selaras dalam pembelajaran pemerolehan bahasa asing¹⁶. Penelitian yang diteliti oleh peneliti yakni sama-sama membahas terkait *neurolinguistik*, namun memiliki perbedaan yakni pada subjek, objek, jenis penelitian serta waktu penelitian.

15 Tri Budiangingsih. *Peran Neurolinguistik Dalam Pengajaran Bahasa, Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol .3, No. 2, September 2015

16 Nur Taqwa Amin. *Keutamaan Teknik Pendekatan Neurolinguistic Programming Dalam Proses Pembelajaran (Sebuah Konsep Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Belajar Pemula)*. Nady AL-Adab Jurnal Bahasa Arab. ISSN 1693-8135 November 2016

E. Landasan Teori

1. Pengembangan E-Modul

a. Pengertian E-Modul

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang disusun secara khusus dan dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum yang ada kemudian dijadikan sebagai sebuah unit pembelajaran terkecil (modular) yang dapat digunakan oleh pembelajar secara mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.¹⁷ Modul juga dapat diartikan sebagai bahan belajar yang disusun dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dimanapun berada tanpa atau dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa e-modul merupakan sebuah bentuk penyajian bahan ajar mandiri yang disusun secara sistematis kedalam satuan unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap kegiatan pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan tautan (link) sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi, dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar.¹⁸

Dari pengertian di atas penulis dapat menarik pengertian e-modul bahwa e-modul merupakan salah satu media pembelajaran yang dirancang dengan gaya dan aturan yang semenarik mungkin untuk menjadi sebuah pegangan pembelajaran yang lebih efisien untuk diakses dimanapun. E-modul juga merupakan salah satu bahan ajar yang bisa menjadi referensi pegangan bagi guru maupun orang tua untuk menjadikan salah satu media pengajaran kepada peserta didik dalam bentuk elektronik.

¹⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul Pembelajaran, Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: DPSMA), hlm, 3

¹⁸ *Ibid.* hlm. 3

b. Karakteristik E-Modul.

E-modul sebagai bahan belajar mandiri memiliki beberapa karakteristik seperti berikut:

- a. Self-Instruction (Belajar Mandiri), peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- b. Self-Contained (Utuh), seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh.
- c. Stand Alone (Berdiri Sendiri), modul yang dikembangkan tidak bergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.
- d. Adaptive (Dapat Disesuaikan), modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- e. User Friendly (Akrab dengan Pemakainya), modul hendaknya juga memenuhi kaidah bersahabat/akrab dengan pemakainya.
- f. Konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.
- g. Disampaikan dengan menggunakan suatu media elektronik berbasis komputer dan android.
- h. Memanfaatkan berbagai fungsi media elektronik sehingga disebut sebagai multimedia.
- i. Perlu didesain secara cermat (memperhatikan prinsip pembelajaran).¹⁹

¹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul Pembelajaran*, Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta: DPSMA), hlm, 6

c. Prosedur Penyusunan E-Modul

Dalam Menyusun e-modul dibutuhkan tiga Langkah yang harus dilakukan yakni:

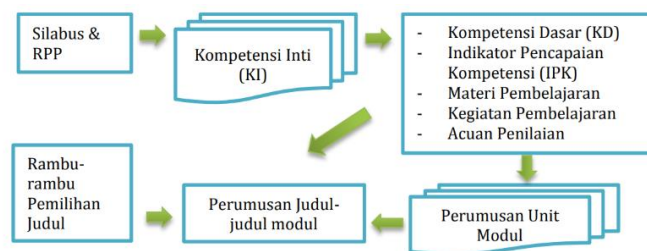
1. Tahap analisis kebutuhan e-modul.

Pada tahap ini desain modul ditetapkan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Desain modul ditetapkan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan untuk desain e-modul, adalah RPP yang dirancang agar siswa dapat belajar mandiri. Materi atau isi modul yang ditulis harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun.

Isi modul mencakup substansi yang dibutuhkan untuk menguasai suatu Kompetensi Dasar (KD). Sangat disarankan agar satu KD dapat dikembangkan menjadi satu modul, tapi dengan pertimbangan karakteristik khusus, keluasan dan kompleksitas kompetensi, dimungkinkan satu KD dikembangkan menjadi lebih dari satu modul.

Selanjutnya, satu modul disarankan terdiri dari 2-4 kegiatan pembelajaran (unit-unit modul). Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis silabus dan RPP untuk memperoleh informasi modul yang dibutuhkan peserta didik dalam mempelajari kompetensi yang telah diprogramkan. Nama atau judul modul sebaiknya disesuaikan dengan kompetensi yang terdapat pada silabus dan RPP.²⁰

²⁰ *Ibid.* hlm.,9

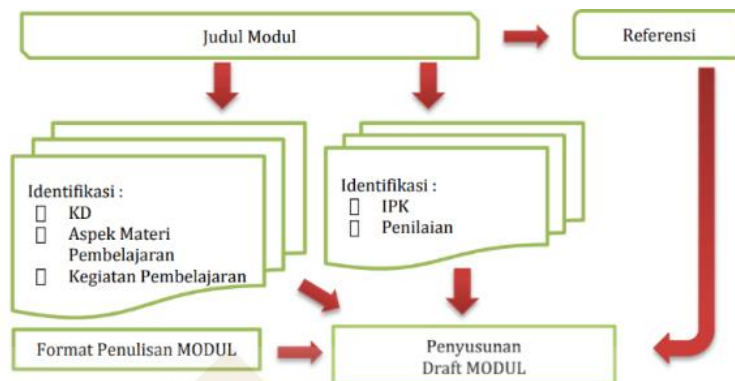


Gambar 1. 1 Skema Analisis Kebutuhan E-Modul

2. Tahap desain e-modul.

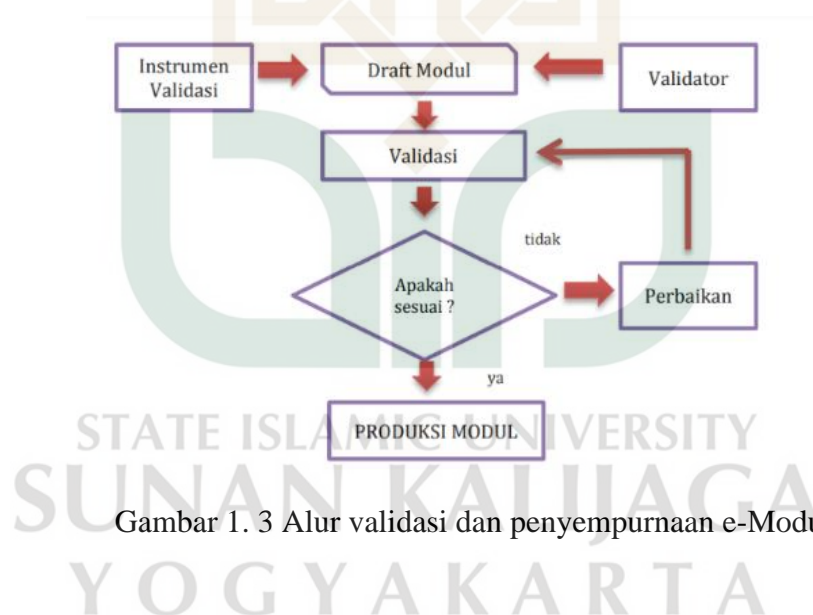
Penulisan modul dilakukan sesuai dengan RPP yang berbasis aktivitas belajar mandiri. Akan tetapi apabila RPP belum ada, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Tetapkan kerangka bahan yang akan disusun. Tetapkan tujuan akhir (Performance objektif), yaitu kemampuan yang harus dicapai peserta didik setelah selesai mempelajari suatu modul. Tetapkan tujuan antara (enable objektif), yaitu kemampuan spesifik yang menunjang tujuan akhir. Tetapkan sistem (skema/ketentuan, metode dan perangkat) evaluasi. Tetapkan garis-garis besar atau outline substansi atau materi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu komponen-komponen: kompetensi (KI-KD), deskripsi singkat, estimasi waktu dan sumber pustaka.

Bila RPPnya sudah ada, maka dapat diacu untuk langkah ini. Materi/substansi yang ada dalam modul berupa konsep/prinsip-prinsip, fakta penting yang terkait langsung dan mendukung untuk pencapaian kompetensi dan harus dikuasai peserta didik. Tugas, soal, dan atau praktik/latihan yang harus dikerjakan atau diselesaikan oleh peserta didik. Evaluasi atau penilaian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai modul, kunci jawaban dari soal, latihan dan atau tugas.



Gambar 1. 2 Skema Desain e-Modul

3. Tahap validasi dan penyempurnaan.



Gambar 1. 3 Alur validasi dan penyempurnaan e-Modul.

4. Prinsip Pengembangan E-Modul

- Diasumsikan menimbulkan minat bagi siswa
- Ditulis dan dirancang untuk digunakan oleh siswa
- Menjelaskan tujuan pembelajaran (goals & objectives)

- d. Disusun berdasarkan pola “belajar yang fleksibel”
 - e. Disusun berdasarkan kebutuhan siswa yang belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran
 - f. Berfokus pada pemberian kesempatan bagi siswa untuk berlatih
 - g. Mengakomodasi kesulitan belajar
 - h. Memerlukan sistem navigasi yang cermat
 - i. Gaya penulisan (bahasanya) komunikatif, interaktif, dan semi formal
 - j. Dikemas untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - k. Memerlukan strategi pembelajaran (pendahuluan, penyajian, dan penutup)
 - l. Menunjang self-assessment .²¹
5. Fungsi, keunggulan dan kelemahan E-modul

E-modul dapat dikatakan sebagai salah satu media belajar mandiri yang bisa digunakan oleh siswa di mana pun. Dengan adanya e-modul belajar jadi lebih praktis karena tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Pembuatan e-modul dalam kegiatan pembelajaran memiliki tujuan, seperti berikut:

- a. peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik yang minimal.
- b. peran pendidik tidak terlalu dominan dan otoriter dalam kegiatan pembelajaran.
- c. peserta didik mampu untuk mengukur kemampuannya dalam penguasaan materi.
- d. Melatih kejujuran peserta didik
- e. Mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik, bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, agar mereka dapat belajar lebih cepat dan dapat

²¹ Imran Mataya, *Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat*, 4.2 (2020), hlm. 12

menyelesaikan modul dengan cepat serta sebaliknya, bagi peserta didik yang lambat dalam belajar mereka dipersilahkan untuk mengulanginya kembali.²²

Adapun keunggulan yang dimiliki oleh e-modul ialah:

- a. meningkatkan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan
- b. guru dan siswa mengetahui benar pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil
- c. bahan pelajaran terbagi merata dalam satu semester
- d. pendidikan lebih berdaya guna karena bahan pelajaran di susun menurut jenjang akademik.²³

adapula kelemahan yang dimiliki oleh e-modul ialah

- a. biaya pengembangan bahan tinggi dan waktu yang dibutuhkan lama,
- b. menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya,
- c. membutuhkan ketekunan yang tinggi dari fasilitator untuk terus menerus memantau proses belajar siswa, memberi motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu siswa membutuhkan.²⁴

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab bukanlah hal yang baru bagi masyarakat Indonesia, layaknya bahasa asing yang sudah masuk di wilayah Indonesia bahasa Arab memiliki banyak peminat. Pada sekolah-sekolah

²² Tety Yunara Megadani, *Pengembangan Modul Biologi Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Berbasis Metakognisi*, 2018, hlm. 303

²³ Imran Mataya, *Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat*, 4.2 (2020), hlm. 12

²⁴ Ibid

bernuansa islami seperti madrasah dan pondok pesantren bahasa Arab menjadi suatu hal wajib yang menjadi ciri khas. Data yang tercatat pada Pangkalan Data Pondok Pesantren atau yang biasa disingkat (PDPP) Ditpontren Kementerian Agama Republik Indonesia, jumlah pesantren terdaftar di Indonesia pada tahun 2020 mencapai angka 27.722 unit dengan total sebanyak 4.173.494 santri aktif tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.²⁵

Indonesia dengan jumlah muslim terbanyak di dunia, semakin terbuka dengan pembelajaran bahasa Arab yang semakin banyak peminatnya. Ada beberapa tujuan orang-orang Indonesia mulai mempelajari bahasa Arab. Salah satunya adalah tujuan Agama, yakni untuk memahami sumber-sumber ajaran agama islam seperti AL-Qur'an dan Hadist. Kedua pilar utama ini menjadi sumber agama islam yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bagian dari agama Islam, bahasa AL-Qur'an yang menjadi kitab orang-orang muslim menggunakan Bahasa Arab. Oleh karena itu sudah sepatutnya umat Muslim mempelajari bahasa Arab seperti yang telah disinggung oleh Umar bin khattab -radhiallahu 'anhu-

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ؛ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

“Pelajarilah bahasa arab,karena ia merupakan bagian dari agamamu”

Allah SWT juga berfirman dalam AL-Qur'an surah Yusuf ayat 12:2.²⁶

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

25 Talqis Nurdianto. *Menyimak dan Berkomunikasi Bahasa Arab Brbasis CEFR Bagi Pemula*. (Yogyakarta:Zahir Publishing) hlm. 4

26 AL-Qur'an Surah Yusuf Ayat 12

Artinya: *Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa AL-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*

Adapun tujuan orang ingin mempelajari bahasa Arab adalah sebagai alat komunikasi untuk kepentingan bersekolah di luar negeri khususnya Timur Tengah, karena pada tataran daerah Timur Tengah bahasa Arab menjadi bahasa yang digunakan sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mulai berkembang dengan pesat, muslimin di Indonesia mulai mempelajari bahasa Arab sejak dini ada yang sudah mempelajari bahasa Arab sejak duduk di bangku sekolah Diniyah/Ibtidaiyyah, kemudian berlanjut pada bangku sekolah Tsanawiyah dan berlanjut lagi pada Aliyah, bahkan sudah mulai banyak perguruan tinggi di Indonesia yang membuka studi pembelajaran bahasa Arab baik dari segi sastra Arab maupun pendidikan bahasa Arab.

Pembelajaran *mahārah al-kalam* pada tingkatan Sekolah Dasar bisa dikategorikan pada pelajar kelas awal atau mubtadi'. pada tingkatan awal dalam mempelajari bahasa asing yakni bahasa arab. Peserta didik disuguhkan pada pembahasan yang masih terbilang ringan/mudah untuk tingkatannya. Materi pembelajaran *mahārah al-kalam* pada tingkatan sekolah dasar masih menjadi materi dasar dalam pembelajaran bahasa asing. Seperti mengenal kosa-kata tentang bagian tubuh, perkenalan diri, warna, keluarga dll. Adanya elektronik modul ini ialah untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari hal-hal ini dimanapun dan kapanpun sehingga tujuan pembelajaran bahasa asing bisa tercapai. Elektronik modul merupakan seperangkat materi pembelajaran yang dikemas dengan sangat menarik. Mudah diakses dimanapun, serta isinya yang beragam dan tidak mati seperti buku ajar atau buku saku pada umumnya. Jika di buku saku hanya tersedia gambar

seandainya saja, maka pada elektronik modul bisa terisi berbagai hal yang menarik seperti ada video, suara, dan gambar yang lebih hidup.

3. *Neurolinguistik Programming* Dalam Pembelajaran Bahasa

Neurolinguistik merupakan pembelajaran yang medesain otak dan dan bahasa (*Neuro* dan *linguistic*). Otak merupakan salah satu saraf yang berfungsi sebagai pengendali pikiran dan mekanisme organ tubuh salah satunya adalah sebagai pemrosesan bahasa²⁷. Selama ini bahasa arab dinilai sebagai salah satu bahasa asing yang kurang diminati oleh peserta didik, salah satu alasannya adalah karena peserta didik kurang diberikan rangsangan sehingga kepekaannya terhadap bahasa arab kurang.

Neurolinguistik merupakan ilmu yang membahas tentang otak dan berkaitan dengan bahasa. Otak tidak bisa digunakan dalam berucap, karena sudah ada lisan yang mempunyai tugas tersebut, sedangkan otak adalah bagian dari optimalisasi berpikir dalam penyampaian bunyi maupun bahasa²⁸. *Neurolinguistik* juga merupakan peran utama dari otak kanan dan juga otak kiri dalam hal sinkronisasi lidah dalam berucap secara aktif dan benar.

Konsep *neurolinguistik* tidak terlepas dari pembahasan anatomi otak, otak kanan dan otak kiri berperan besar dalam mengolah informasi yang berkaitan dengan bahasa. Pada bahasa arab, peserta didik tentunya telah menyimpan Pelajaran ini dalam memori otak. Hanya saja kekuatan

27 Muhammad Jailani, Wantini, Suyadi, dan Betty Maulina Rossa Bustam, *Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam pembelajaran: studi kasus pada pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. Al-thariqah*.2021Vol6(1).6115.

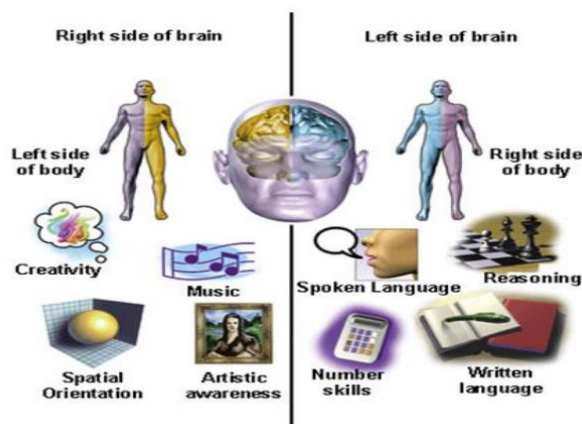
28 Hilmi, Danial. "*Sistem Pembelajaran Al-Qawa'id Al-Sharfiyah Di Indonesia Dalam Perspektif Neurolinguistik.*" *Tarbiyatuna* 2.1 (2017): 40–68.

memori otak tergantung pada optimalisasi, apabila melibatkan otak kanan maka akan tersimpan lebih lama²⁹.

Otak terbagi menjadi dua ada otak kanan dan otak kiri, tentunya masing-masing berperan dan berfungsi dengan cara yang berbeda. Otak besar atau cerebrum yang merupakan bagian terbesar dari otak manusia adalah bagian yang memproses semua kegiatan intelektual, seperti kemampuan berpikir, menalar, mengingat, membayangkan, serta merencanakan masa depan. Perbedaan dua fungsi otak sebelah kiri dan kanan akan membentuk sifat, karakteristik dan kemampuan yang berbeda pada seseorang. Perbedaan teori fungsi otak kiri dan otak kanan ini telah populer sejak tahun 1960-an, dari hasil penelitian Roger Sperry. Otak besar dibagi menjadi belahan kiri dan belahan kanan, atau yang lebih dikenal dengan Otak Kiri dan Otak Kanan. Setiap belahan mempunyai fungsi yang berbeda. Otak kiri berfungsi dalam hal-hal yang berhubungan dengan logika, rasio, kemampuan menulis dan membaca, serta merupakan pusat matematika. Beberapa pakar menyebutkan bahwa otak kiri merupakan pusat *Intelligence Quotient (IQ)*. Sementara itu otak kanan berfungsi dalam perkembangan *Emotional Quotient (EQ)*. Misalnya sosialisasi, komunikasi, interaksi dengan manusia lain serta pengendalian emosi. Pada otak kanan ini pula terletak kemampuan intuitif, kemampuan merasakan, memadukan, dan ekspresi tubuh, seperti menyanyi, menari, melukis dan segala jenis kegiatan kreatif lainnya.³⁰

29 Ferretti, Todd R. et al. "How Discourse Constraints Influence Neurolinguistic Mechanisms during the Comprehension of Proverbs." *Cognitive, Affective and Behavioral Neuroscience* 20.3 (2020): 14–23

30 Tri Budiangingsih. *Peran Neurolinguistik Dalam Pengajaran Bahasa*, *Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol .3, No. 2, September 2015



Gambar 1. 4 Perbedaan Fungsi Otak Kanan dan Otak Kiri

Di dalam otak, semua subsistem berkaitan satu dengan yang lain dan merupakan satu kesatuan yang terintegrasi, yang disebut sistem penggunaan bahasa (*language use system*). Sistem penggunaan bahasa pada manusia terdiri dari beberapa subsistem, yaitu *speech recognizer*, *sentence analyzer*, sistem konseptual, generator kalimat, dan artikulator. Neurolinguistik merupakan salah satu model yang memprogram interaksi antara pikiran dan bahasa (verbal dan nonverbal) sehingga dapat menghasilkan pikiran dan perilaku yang diharapkan. NLP juga membantu manusia menciptakan tujuan positif bagi masa depannya, membantu memformulasikan tujuan khusus dan rencana yang akan membimbing mereka pada masa depan yang lebih baik. Bila digunakan dalam praktik pendidikan, NLP akan sangat bermanfaat untuk mengurangi kecemasan, rasa tidak percaya diri, serta tingginya indeks stres yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain bagi peserta didik, NLP juga akan mampu membantu pengajar menumbuhkan rasa percaya dirinya sebagai seseorang yang harus menunjukkan citra baik dihadapan para peserta didik. NLP dibagi menjadi sembilan teknik, yaitu meta model, milton model, anchoring, metafora, reframing, sistem representasi, submodalitas, perseptual positions, dan metaprogram. Penerapan metode pemetaan pikiran yang merupakan memadukan kegiatan

otak kiri dan otak kanan secara efektif dan bersinergi. Dalam hal ini peneliti menggunakan tehnik pertama dalam penyusunan e-modul yakni meta model yang merupakan pembelajaran *Accelerated*

Dalam pandangan *neurolinguistik Programming* diperlukan media penunjang dan pembentukan lingkungan yang baik dalam pembelajaran. Dalam pembelajarannya, masih sedikit ditemukan pengajar yang mengembangkan media untuk membantu keefektifan pembelajarannya ada beberapa asumsi yang menjadi landasan *Neurolinguistik Programming*:

- a. Menghormati cara orang lain membentuk dunianya.
- b. Peta bukanlah wilayah.
- c. Selalu ada maksud baik dari tiap tingkah laku.
- d. Orang-orang melakukan hal terbaik yang mereka bisa sebatas sumber-sumber yang mereka ketahui.
- e. Tidak ada orang yang kaku, hanya komunikator yang kurang fleksibel.
- f. Makna komunikasi adalah respons yang anda peroleh.
- g. Seseorang dengan fleksibilitas akan mampu mengontrol dirinya.
- h. Tak ada kegagalan, hanya umpan balik yang kurang tepat.
- i. Setiap pengalaman memiliki strukturnya sendiri, jika anda mengubah struktur, dengan sendirinya pengalaman akan berubah.
- j. Manusia mempunyai dua tingkatan komunikasi: sadar dan bawah sadar.
- k. Semua orang memiliki sumber-sumber yang cukup guna mengubah diri kearah yang lebih positif. Sumber-sumber tersebut berada pada pengalaman masa lalu masing-masing.
- l. Tubuh dan pikiran saling mempengaruhi.

- m. Jika sesuatu mungkin bagi seseorang, maka hal itu juga mungkin bagi yang lain.
- n. Saya bertanggung jawab tentang pemikiran saya. Oleh karena itu, saya juga bertanggung jawab akan hasil yang saya peroleh.

Sejatinya bahasa dipelajari oleh manusia secara bertahap, yakni sejak bayi berusia 6-8 minggu mulai mendekat yang berupa pengucapan bunyi-bunyi yang belum bisa diidentifikasi secara konkret. Kemudian pada usia 6 bulan, anak mulai bisa mengeluarkan bunyi per-huruf dengan menuturkan bunyi yang berupa suku kata, kemudian pada usia satu tahun anak bisa menuturkan bunyi secara sempurna, sekedar contoh penyampaian kata burung yang dapat dilafalkan dengan kata rung. Pada perkembangan selanjutnya, anak mulai berujar dengan satu kata jelas (*one word utterance*).³¹

sementara itu mendekati usia dua tahun barulah anak mulai mampu berujar dua kata (*two words utterance*) sampai usia 4-5 tahun yang dapat berkomunikasi dengan lancar. Pertambahan usia manusia sejak bayi terus mengalami peningkatan otak dalam memproduksi bahasa. Perkembangan tersebut ditentukan seberapa peran fisiologis dan biologis anak dalam menggerakkan organ bicara dengan baik. Apabila biologis anak tidak berfungsi dengan baik, maka dipastikan produksi bahasanya juga akan mengalami gangguan³².

4. *Mahārah al-kalam*

Dalam pengajaran bahasa, keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing setelah keterampilan mendengar. Kemahiran

31 Hilmi, Danial. "Sistem Pembelajaran AlQawa'id AlSharfiyah Di Indonesia Dalam Perspektif Neurolinguistik." *Tarbiyatuna* 2.1 (2017): 40–68.

32 *Ibid.*

berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa modern, termaksud bahasa Arab.³³

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan orang lain.³⁴

Berbicara atau *mahārah al-kalam* adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.³⁵

Keterampilan berbicara pada hakikatnya adalah menyangkut dengan kemampuan berkomunikasi dua arah antara pembicara dan pendengarnya. Kemampuan berbicara tidak terlepas dari kemampuan menyimak, maka perkembangan kemampuan membaca akan terkait dengan perkembangan kemampuan siswa dalam mendengar dengan baik dan mengaitkan bunyi dengan kalimat-kalimat.³⁶

Dengan demikian, kemampuan berbicara juga harus didasari oleh kemampuan mendengar dengan baik. Kemampuan pengucapan juga harus diimbangi dengan pengetahuan kosa kata dan pola kalimat yang bagus agar siswa mampu mengkomunikasikan maksud dan pikiran. Shalah Abdul Majid membagi keterampilan berbicara menjadi dua tingkatan yaitu ucapan dan berbicara. Ucapan merupakan keterampilan yang tidak banyak membutuhkan pemikiran dan penghayatan, bentuk-

33 *Ibid*

34 Iskandarwassid. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Rosdakarya)

35 Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

36 M. Khalilullah. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum)*. sosial budaya, 8(2). 2011. hlm 219-235

bentuk dari ucapan ini dapat berupa mengulang apa yang diucapkan oleh pengajar, membaca dengan keras, atau menghafalkan *nash* yang dituliskan.

Sedangkan berbicara merupakan keterampilan yang melibatkan minimal dua pihak, yaitu orang yang berbicara dan mendengarkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam berbicara dibutuhkan keterlibatan pikiran serta perasaan yang serius. Dalam setiap pembelajaran tidak bisa terhindar dari problematika. Begitu pun dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*, agar dapat menyampaikan maksud yang baik dalam berbicara diperlukan beberapa tahapan seperti berikut:

- a. Memikirkan dulu apa yang akan disampaikan dalam pembicaraan
- b. Membahas materi yang akan dikembangkan dalam pembicaraan
- c. Menentukan cara yang digunakan dalam berbicara agar dapat menyampaikan makna yang diinginkan.³⁷

Mahārah al-kalam juga sering disebut dengan istilah ta'bir atau at-tahadduts. Meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan. Takalum lebih menekankan pada kemampuan lisan, sedangkan ta'bir tidak hanya menekan pada lisan namun, diwujudkan pada tulisan. Meski demikian keduanya memiliki kesamaan secara mendasar yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada dalam pikiran seseorang.³⁸ Untuk meningkatkan *Mahārah al-kalam*, seorang pembelajar juga harus berlatih dalam penggunaan bahasa Arab dalam situasi yang berbeda, seperti dalam situasi formal atau informal, bahasa tulis atau lisan, dan sebagainya. Selain itu, pembelajar juga harus berlatih dalam memperbaiki intonasi dan pengucapan dalam bahasa Arab agar dapat

37 Talqis Nurdianto. *Menyimak dan Berkomunikasi Bahasa Arab Brbasis CEFR Bagi Pemula*. (Yogyakarta:Zahir Publishing) hlm. 32

38 *Ibid*, hlm. 33

berkomunikasi dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran bahasa, seperti halnya pengajaran materi yang lain, umumnya mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam konteks pengajaran *Mahārah al-kalam*, terdapat empat aspek yang perlu dipertimbangkan oleh guru ketika merencanakan pelajaran, yaitu: (1) siapa yang akan diajar, (2) apa yang perlu diajarkan, (3) bagaimana cara mereka akan diajar, dan (4) dengan alat bantu apa mereka akan diajar.³⁹ Terdapat beraneka macam teknik yang bisa digunakan untuk menciptakan konteks penuh makna untuk praktik berbicara dalam bahasa Arab. Teknik-teknik pengajaran kalam dapat diklasifikasikan dalam pengajaran kalam:

untuk tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat lanjut. Beberapa petunjuk umum dalam pengajaran berbicara antara lain sebagai berikut:

- a. Pengajaran berbicara berarti melatih siswa berbicara.
- b. Siswa hanya berbicara mengenai sesuatu yang dipahaminya.
- c. Siswa dilatih untuk selalu menyadari apa yang dibicarakannya.
- d. Guru tidak boleh memotong pembicaraan siswa atau terlalu banyak mengoreksi kesalahan siswa.
- e. Guru tidak menuntut siswa mampu berbicara persis seperti orang Arab.
- f. Objek atau topik pembicaraan adalah sesuatu yang bermakna bagi siswa.⁴⁰

Adapun teknik pengajaran *Maharah al kalam* pada tingkat pemula:

- a) Ulang-ucap (*isma' wa raddid/listen and repeat*).
- b) Lihat dan ucapkan (*undzur wa uzkur/see and say*).

³⁹ Sarip, M., Rafli, Z., & Rahmat, A. (2018). *Arabic Speaking Material Design Using Content and Language Integrated Learning (CLIL)*. *International Journal of Humanities and Cultural Studies*, 5(1), 272–286.

⁴⁰ Aziz Fachrurrozi, dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Tangerang: Pustaka Cendekia Utama, 2011), h. 140.

- c) Model Dialog (hiwar/dialogue).
- d) Tanya jawab (su'al wal jawab/question and answer).
- e) Praktek pola kalimat (tadrib anmath/pattern practice).
- f) Berbagi informasi (akhbir jarak/share yours).
- g) Melengkapi kalimat (ikmal al-jumlah/completion).
- h) Menjawab pertanyaan (al-ijabah 'ala al-as'ilah/answering the questions).
- i) Bertanya (taqdim al-as'ilah/giving the questions).⁴¹

Dalam perjalanan pembelajaran yang semakin canggih. Ada beberapa tkehnik lain yang bisa digunakan dalam pembelajaran seperti:

- a) Penggunaan media audio dan video: Teknik ini menggunakan media audio dan video untuk membantu siswa memahami materi dan juga memperkaya kosakata mereka. Siswa dapat mendengarkan dan menonton percakapan atau dialog yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari.
- b) Simulasi: Teknik ini menggunakan situasi-situasi nyata untuk melatih keterampilan berbicara siswa. Guru dapat mempersiapkan simulasi percakapan atau dialog yang mirip dengan situasi nyata, misalnya saat berbelanja, berbicara dengan teman, atau saat berbicara di telepon
- c) Penggunaan internet dan teknologi: Guru dapat memanfaatkan internet dan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Siswa dapat mencari informasi atau bahan bacaan di internet, menonton video atau mendengarkan audio yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari.

⁴¹ Aziz Fachrurrozi, dan Erta Mahyuddin, *Teknik...*, h. 141.

Teknologi juga dapat digunakan untuk melatih keterampilan berbicara siswa melalui *video call* atau *voice chat*

F. Sistematika Pembahasan

Kajian ini terdiri dari empat bab pokok, yaitu :

BAB I merupakan Pendahuluan, terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian, serta sistematika pembahasan. Bagian ini merupakan acuan pembahasan pada bagian-bagian selanjutnya.

BAB II merupakan metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, prosedur pengembangan, subjek penelitian, sumber data, desain uji coba produk pengembangan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bagian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan pengembangan produk.

BAB III merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi paparan mengenai proses pengembangan dan analisis terhadap hasil penelitian, serta menguji capaian tujuan dari pengembangan produk.

BAB IV merupakan penutup, berisi kesimpulan penelitian beserta kritik dan saran terhadap penelitian selanjutnya.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengembangan aplikasi elektronik modul untuk mahārah kalām yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan aplikasi elektronik modul untuk siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta diawali dengan melakukan analisis kepuasan terhadap produk buku bahasa Arab yang digunakan dalam belajar, kemudian melakukan analisis kebutuhan untuk mencari tahu kebutuhan-kebutuhan apa saja yang siswa butuhkan agar bisa peneliti kembangkan dalam elektronik modul tersebut. peneliti mengembangkan aplikasi elektronik modul yang dilengkapi dengan audio cara pengucapan, visual yang bisa menggambarkan suatu keadaan yang serupa dengan materi pada teks bahasa Arab serta audio visual yang bisa menambah rangsangan bagi otak siswa dalam mengingat. Dari hasil penyebaran kuisioner terhadap analisis kebutuhan siswa mendapatkan hasil sebesar 24% siswa setuju dan 75% siswa sangat setuju terhadap pengembangan aplikasi elektronik modul untuk *mahārah kalām* dengan pendekatan *neurolinguistik*. Aplikasi Elektronik Modul ini bisa diakses dengan cara *offline* namun untuk melihat konten video percakapan yang diupload pada laman *youtube* oleh peneliti membutuhkan jaringan yang tersambung dengan *wifi* atau menggunakan paket data. Hasil respons guru terhadap pengembangan aplikasi elektronik modul mendapatkan persentase 80% jika dinilai sesuai dengan tabel kriteria penilaian instrumen maka ada pada kategori “baik” dengan keterangan valid. Sedangkan untuk hasil respons siswa

terhadap pengembangan aplikasi elektronik modul mendapatkan persentase data yang didapatkan adalah 79% jika dinilai sesuai dengan tabel kriteria penilaian instrumen maka ada pada kategori “baik” dengan keterangan valid. Dengan demikian penggunaan aplikasi Elektronik Modul untuk *mahārah kalām* dengan pendekatan *neurolinguistik* di SD Muhammadiyah Amarkatwang 3 Yogyakarta sebagai sumber belajar dikatakan layak.

2. Elektronik modul yang didesain oleh peneliti telah melakukan proses validasi terhadap ahli media yang menilai desain aplikasi e-modul yang dirancang oleh peneliti baik dari segi audio, audio visual, visual, keselarasan gambar dan warna, tombol navigasi yang berfungsi dll. Disamping itu ada juga proses penilaian dari ahli materi yang menilai seluruh materi yang dirancang oleh peneliti pada aplikasi e-modul tersebut dari hasil proses validasi tersebut. Analisis kuesioner ahli materi mencapai hasil persentase rata-rata sebesar 97%, termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan. Sedangkan untuk analisis kuesioner ahli media mencapai hasil persentase rata-rata sebesar 94%, termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan. Aplikasi dilengkapi dengan berbagai hal yang bisa mendukung siswa dalam mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri karena pada aplikasi terdapat audio, visual serta audio visual yang dapat membantu siswa menggunakan beberapa pancaindra sekaligus seperti mendengar, melihat, dan merasakan perasaan suka-cita dalam menggunakan aplikasi e-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* tersebut. Karena *neurolinguistik* merupakan salah satu pendekatan yang mementingkan humanisme serta rasa senang pada siswa.
3. Uji efektivitas pengembangan aplikasi Elektronik Modul untuk *mahārah kalām* dengan pendekatan *neurolinguistik* bagi siswa kelas IV SD Muhammadiyah

Amarkatwang 3 Yogyakarta menggunakan uji *paired sample T-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan ter Pada hasil uji coba *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 Dengan demikian, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara sebelum menggunakan aplikasi elektronik modul dan sesudah menggunakan aplikasi elektronik modul. E-modul dengan pendekatan *neurolinguistik* sangat membantu dan menopang pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab karena mampu mengintegrasikan peran otak dalam pembelajaran baik dari segi psikomotorik, kognitif dan afeksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada tesis ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yakni:

1. Konten audio visual yang dikembangkan peneliti pada aplikasi ini kurang banyak serta memiliki durasi yang kurang panjang sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk lebih inovatif lagi dalam mengembangkan sebuah media dalam pembelajaran
2. Materi yang ada pada pengembangan aplikasi elektronik ini hanya untuk satu semester saja yakni semester ganjil sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya agar bisa mempertimbangkan hal ini dalam pengembangan elektronik modul tersebut.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini. Penulis sadar bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, baik dalam penulisan maupun kontennya. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran yang diberikan sangat berharga untuk meningkatkan kualitas tesis ini menjadi sebuah karya ilmiah yang lebih baik. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi kemajuan dunia pendidikan, terutama dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misyikat, 2012).

Ahmad Qomariddin, Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Kependidikan* e-ISSN 2598-4845; p-ISSN 2355-018X, Vol 5 No. 1 2017.

Ahmad Muhtadi Anshor. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Cet. 1; Yogyakarta: Teras.

Ahmad Abdullah Basyir. *Muzakar al-ta'lim al-Kalam (al-muhadasah)*. Saudi Arabiyah li Daurah al-Tarbiyah al-Maksyafah.

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 82

AL-Qur'an Surah Yusuf Ayat

Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*, (Jakarta: Prenada Media Group, Cet 2, 2016)

Fadilah Belanisa, Fachrur Razi Amir, Desky Halim Sudjani. *Pengembangan E-modul Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa*. Volume 3 Nomor 1 Januari 2022:

Fathi Ali dan Muhammad Yunus Abd AL-Rauf. 2003. *AL-Marji' Fy Ta'lim AL-Lughah AL-Arabiyyah Li Al-Ajanib*

Hasil Wawancara Ibu Nisa Nurul Asyifa 29 November 2023

Hasil kuisioner respon bahasa Arab Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta, Nisa Nurul Asyifa

Hasil kuisioner respon siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta, Alan Bashit Nurrokhman

Hasil kuisioner respon siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta, Adhe M. Faza

Hasil kuisioner respon siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta, Thalita Hasna Humairah

Hasil kuisioner respon siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta, Nadjwa Ayunda

Hasil kuisioner respon siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta, Julian Arif

Hasil kuisioner respon siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta, Denta Wisestama

Hasil kuisioner respon siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta, Airlangga Arya W

Henri Guntur Taringan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa. 1986).

Imran Mataya, *Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat*, 4.2 (2020).

Iskandarwassid. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Rosdakarya)

Kamdhi. (2013). *Terampil Berekspreasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Jakarta Grasindo.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul Pembelajaran*, Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta: DPSMA).

Khilmiyah. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Bantul Yogyakarta Penerbit Samudra. *Min AL-Nadzariyyah Ila AL-Tathbiq*. AL-Qahirah: Maktabah Wahbah.

M. Khalilullah. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum)*. sosial budaya, 8(2). 2011.

Mutia Hardianti. *Jurnal Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Pascasarjana IAIN Pontianak*.

M. Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Rosdakarya, Bandung.

Nazri Syakur. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: pt Bintanf Pustaka Aabadi, 2010)

N. Khoiri. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Semarang: Southeast Asian Publishing.

Sa'id Subar, *Al-Mustalah Khiyar Lughawi wa Simah Hadariyah*, (Qatar:Kitab al-Ummah 2000).

Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011).

Sudjiono, A. (2008). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sembodo Ardi Widodo, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006)

- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sofi Sofiyah, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Terjemah Dengan E-Modul Berbasis Quranic Arabic Corpus (QAC) di Prodi PBA UMY*. Thesis Pendidikan Bahasa Arab Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021
- Prof. Dr. Syamsudin AR, M. S dan Dr. Vasmaia S. Damayanti, M.Pd, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005)
- Talqis Nurdianto. *Menyimak dan Berkomunikasi Bahasa Arab Brbasis CEFR Bagi Pemula*. (Yogyakarta:Zahir Publishing).
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Tety Yunara Megadani, *Pengembangan Modul Biologi Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Berbasis Metakognisi*, 2018
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019).
- Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab teori dan aplikasi*.
- Widodo. *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab*. AL-Arabiyyah 2006.
- Zulhannan, *Teknik Penibelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).